

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu memiliki keterkaitan antara keterampilan yang satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seseorang biasanya melalui suatu hubungan urutan dengan teratur.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia telah dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dalam aktifitas berbahasa, baik itu menyimak, berbicara, membaca maupun menulis. Untuk memperkuat kebahasaan seseorang, maka haruslah dipraktikkan dalam bentuk kegiatan berbicara, agar siswa mampu menyempurnakan suatu bahasa tidak hanya dari segi makna bahasa, namun juga tata cara pengucapan yang benar. Lalu pada proses pembelajaran, siswa belajar menuangkan apa yang ia pikirkan ke dalam bentuk tulisan yang dikemas menarik dan mampu dinikmati banyak orang.

Dalam penerapannya banyak peserta didik belum mampu dalam menulis puisi. Hal ini ditemukan pada saat proses belajar disekolah ketika wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia contohnya di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Berdasarkan wawancara tersebut ada beberapa kesulitan yang dialami siswa.

Antara lain kesulitan siswa menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Penulis berusaha mengkaitkan dengan menggunakan media gambar.

Hal tersebut akan menambah kreatifitas siswa dan memperkaya pengalaman serta membantu siswa menuangkan ide-ide dalam bentuk karya tulis. Kesulitan yang dialami siswa pada menulis puisi di kelas VIII B tersebut masih terjadi pada proses pembelajaran. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan tidak adanya variasi dan strategi pembelajaran yang kurang inovatif, misalnya menggunakan satu model pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa cenderung bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini suatu ketercapaian yang harus dipenuhi siswa dengan melakukan strategi dan variasi dalam pembelajaran disekolah. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa menuangkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi berkurang dan kurang berkembang serta kemampuan siswa untuk berimajinasi menjadi terbatas.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa karena siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis puisi tersebut. Salah satu manfaatnya adalah siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi dan menjadi media untuk menuangkan segala hal yang dirasakan.

Menurut Pradopo (2013:7), “Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama”. Semua itu merupakan sesuatu yang penting yang direkam dan

diekspresikan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah, sebagian besar guru hanya mengajarkan tentang teori-teori puisi dan bagaimana cara menulis puisi yang baik tanpa berusaha membimbing siswa dalam belajar menulis sebuah puisi. Para guru kebanyakan masih menggunakan cara pengajaran lama yang lebih menitikberatkan pada ceramah, tanya jawab, dan penugasan untuk siswa. Pembelajaran seperti itu sudah pasti dibatasi oleh waktu pelajaran sehingga membuat siswa jenuh dan kebingungan untuk menemukan ide dan merangkai kata-kata menjadi sebuah puisi. Melihat hal tersebut tidak heran jika pembelajaran menulis puisi dianggap sebagai suatu kegiatan yang sangat sulit dan membosankan bagi para siswa.

Media gambar pada keterampilan menulis puisi ini lebih menekankan keefektifan siswa untuk menggali dan mengekspresikan imajinasi dan pikirannya terhadap gambar yang dilihat. Hal ini sangat sesuai untuk pembelajaran menulis puisi karena dengan melihat gambar secara nyata dan detail akan memudahkan siswa dalam menuangkan kata-kata. Penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menentukan ide atau gagasannya. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP B Negeri 30 Muaro Jambi tahun Ajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis puisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 30 Muaro Jambi menggunakan media gambar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis untuk memberikan deskripsi tentang pembelajaran menulis puisi sebagai bahan masukan dan referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat terhadap pihak-pihak seperti :

a. Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah

- 2) Mengembangkan ide dan imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi
- 3) Memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran menulis puisi

b. Guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi dan sebagai pertimbangan pilihan media yang digunakan oleh guru.
- 2) Menciptakan pengajaran yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Peneliti

Memberikan sumbangan pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.